

**NOTULEN RAPAT BULANAN DESEMBER 2020**  
**FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALANPROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**Selasa, 8 Desember 2020**

---

---

1. Rapat dilaksanakan pada hari Selasa pukul 09.00 WITA yang bertempat di Ruang Rapat Laboratorium Rujukan Nasional Dinas Perhubungan Provinsi NTB;
2. Rapat dibuka oleh Koordinator Pokja FLLAJ NTB, Izzudin Mahili, S.STP., M.M. dengan membacakan agenda rapat yaitu ekspos pembangunan Kantor Kemenkumham dan Ekspos Kajian Teknis terhadap usulan perbaikan Simpang Bertais dan Simpang Jalan Cakranegara, Mataram;
3. Selanjutnya Ketua Pokja FLLAJ, I WayanSuteja, S.T., M.T.menyampaikan bahwa dalam forum inidiharapkan adanya solusi bersama untuk tindak lanjut dari pengaduan masyarakat yang masuk melalui FLLAJ NTB;
4. Pembahasan pertama adalah ekspos pembangunan dari Gedung Kantor Kemenkumham, dimana pembangunannya sudah hampir rampung dan telah di PHO kan pada tanggal 2 Desember 2020. Pihaknya juga menyampaikan bahwa pelaksanaan sudah berkoordinasi dengan instansi terkait, dan dalam proses pelaksanaanya juga sudah melibatkan konsultan perencanaan;
5. Solusi saat ini akan dibuatkan taman di depan kantor Kemenkumham agar memberikan kenyamanan pejalan kaki dan taman nantinya akan dibuat tinggi sehingga gradenya akan sama dengan ramp akses masuk serta keluar kendaraan;
6. Grade yang dibuat saat ini adalah 10% dan untuk mengejar agar ramp pada akses masuk dan keluar tidak curam, kantor kemenkumham menggunakan RUMIJA;
7. Kadis PUPR Provinsi NTB, H. Sahdan, S.T., M.T. menyampaikan bahwa RUMIJA harus dikembalikan sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, bahwa Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan di dalam RUMIJA sehingga harus dikembalikan seperti semula dari batas saluran drainase sampai dengan badan jalan;
8. Dari BPJN IX NTB, Ujang Sukmana, S.T., M.T. menyampaikan kita harus tetap mengikuti Undang-Undang tentang Jalan, jadi tetap harus dikembalikan fungsinya;
9. Pihak dari Kemenkumham menyampaikan akan dianalisis kembali agar tidak mengganggu pengguna jalan;
10. Perwakilan dari HWDI NTB, Erna Safaat menyampaikan apakah Gedung Kemenkumham sudah ramah disabilitas dan langsung dijawab oleh pihak Kemenkumham sendiri bahwa akses Disabilitas sudah lama disiapkan, baik itu dari parkir, toilet, serta ramp. Untuk Gedung baru pun sudah dilengkapi dengan lift dari basement serta penempatan toilet

disabilitas disetiap lantai sehingga seluruh pengguna layanan bisa mengakses Gedung dengan mudah;

11. Agenda kedua adalah ekspos kajian penanganan simpang Cakranegara dan Simpang Sweta;
12. Kabid Bima Marga, Syarifuddin, S.T., M.T. menyampaikan akan ada penanganan perbaikan simpang pada simpang Sweta dan Cakranegara tetapi hanya simply design saja;
13. Selanjutnya ditail penanganan disampaikan oleh Kasi Perencanaan, EtyRahmawati, S.T., M.T. dalam paparannya disampaikan bahwa akan ada penambahan median dengan kereb untuk simpang 3 Cakranegara sepanjang 100 meter kearah Timur dan 100 meter kearah Barat (Jalan Selaparang);
14. Untuk meng-cover pergerakan dari ruas jalan Tumpang Sari dibuatkan u-turn pada ruas jalan Selaparang ke arah Barat;
15. Untuk pemilihan u-turn diharapkan memperhitungkan radius putar kendaraan besar sehingga arus dilengkapi dengan lebay atau celukan pada kedua sisi jalan;
16. Untuk simpang 3 Bertais perlu dibuatkan APILL dengan early cut off dan menghilangkan pulau/ taman marka agar meudahkan pergerakan membelok atau lurus dari arah Barat ke Timur atau sebaliknya.

**DOKUMENTASI RAPAT BULANAN DESEMBER 2020**  
**FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**Selasa, 8 Desember 2020**

---

---

